

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Keraf (2004 : 1), bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengembangan bahasa di TK ialah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa.

Anak TK adalah individu yang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan dari luar. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang paling menonjol. Aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosi, bahasa, serta sosial berlangsung sangat cepat dan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan selanjutnya.

Menurut Depdiknas (2003 : 105) fungsi pengembangan bahasa bagi anak TK adalah : (a) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan. (b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak. (c) Sebagai

alat untuk mengembangkan ekspresi anak. (d) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Bahasa dipergunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang yang berkaitan dengan bahasa. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Manusia dalam mengungkapkan bahasanya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung bicarakan dan ada juga lebih suka melalui tulisan.

Berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak usia dini. Pada masa ini anak usia dini memerlukan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga dengan pemberian rangsangan yang tepat maka bahasa anak dapat tercapai secara optimal.

Untuk itu peran guru sangat penting sekali dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak dengan baik dan benar. Guru harus mempunyai metode pembelajaran yang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang akan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media cerita ini adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. Di TK

bercerita adalah salah satu media untuk meningkatkan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak TK sesuai dengan tahap perkembangannya. Bercerita berfungsi membantu perkembangan bahasa dan berpikir anak serta dapat memotivasi anak untuk cinta membaca.

Menyikapi hal tersebut, seyogyanya taman kanak-kanak sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal untuk anak usia 4-6 tahun, perlu mempersiapkan dan melakukan pembenahan diri dalam rangka menghadapi serta memasuki era globalisasi, salah satu caranya dengan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak melalui media cerita bergambar.

Berdasarkan uraian diatas maka mengenai pentingnya mengembangkan kemampuan anak sejak usia dini, maka peneliti mengambil judul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Cerita Bergambar Pada Anak Kekompok B di TK Wonorejo I Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurang pahamnya orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.
2. Masih kurangnya pemahaman dan penggunaan bahasa dalam pembelajaran pada anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Upaya meningkatkan kemampuan berbahasa melalui media cerita bergambar pada anak kelompok B di Tk Wonorejo I Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah ini sebagai berikut :

Apakah melalui media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Wonorejo I Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa melalui media cerita bergambar dalam pembelajaran.

#### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa melalui media cerita bergambar dalam

pembelajaran pada anak kelompok B di TK Wonorejo I Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 ?.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teori

Dapat memberikan sumbangan dan menambah wawasan tentang pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui media cerita bergambar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Anak

- 1) Dengan media cerita bergambar anak mampu meningkatkan motivasi, menghilangkan atau mengurangi verbalisme, memperjelas, dan mempermudah konsep abstrak, dan meningkatkan daya serap belajar
- 2) Dapat menjadikan anak mampu berfikir lebih kreatif, mampu menyelesaikan berbagai permasalahan, mampu berfikir logis

#### b. Bagi Guru

- 1) Media merupakan alat bantu untuk memperlancar proses belajar mengajar dan memudahkan guru dalam berbahasa.
- 2) Mengembangkan Kreatifitas, guru akan selalu mencari media cerita bergambar yang lebih menarik atau bahkan membuat media sendiri sehingga anak merasa senang ketika akan belajar.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah referensi tentang pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui media cerita bergambar.

d. Bagi Teman Sejawat

Sebagai acuan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran tentang pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui media cerita bergambar.

e. Bagi Sekolah

Salah satu komponen yang menunjang pencapaian suatu tujuan pendidikan adalah media